

# IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU II PANGURAYAN

*Thoyyibah<sup>1</sup>, Musayyadah<sup>2</sup>*

*Universitas Islam Madura*

*E-mail: [toyyibahtog@gmail.com](mailto:toyyibahtog@gmail.com)<sup>1</sup>, [musayyadah92@gmail.com](mailto:musayyadah92@gmail.com)<sup>2</sup>*

## INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-04-30  
**Review** : 2024-05-11  
**Accepted** : 2024-05-28  
**Published** : 2024-07-31

## KATA KUNCI

Metode tanya jawab, Video animasi, Pengembangan kemampuan bahasa, Anak usia dini.

## A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan situasi atau fenomena yang terjadi di lapangan apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di kelas A, guru kelas A, dan kepala sekolah di TK Muslimat NU II Pangorayan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dapat dikembangkan dengan menggunakan metode tanya jawab dengan video animasi. Penggunaan metode ini di TK Muslimat NU II Pangorayan sangat cocok untuk perkembangan bahasa anak. Penggunaan video animasi tersebut dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa anak dan dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyajikan konsep-konsep kompleks secara visual dan menarik, hal ini dapat membantu anak-anak memahami materi dengan lebih baik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang sudah terencana untuk mewujudkan sebuah suasana belajar agar anak didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat sekitar. Pendidikan meliputi pemberian pengetahuan, keahlian khusus, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melalui generasi ke generasi berikutnya (Widodo, 2019, p. 1).

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Peraturan Pemerintah RI, 2003). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan prilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Walujo & Listyowati, 2017, p. 2).

anak usia dini usia 0-6 tahun merupakan masa golden age atau masa keemasan. pada masa ini anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan sebagai tahap persiapan dimasa depannya (Suyadi & Ulfah, 2013, p. 2)., masa golden age merupakan masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga harus dikembangkan secara optimal . masa golden age merupakan penentu terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak, anak lebih mudah menyerap berbagai informasi diusia 0-6 tahun (Sujiono et al., 2021).

untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam sebuah pembelajaran, pendidik bisa menggunakan berbagai macam metode. karena, penyampaian pembelajaran jika menggunakan metode bisa membuat anak lebih mudah memahami konteks pembelajaran. moeslichaton berpendapat bahwa ketika proses pembelajaran salah satu metode yang cocok digunakan pada anak usia dini yaitu metode tanya jawab (Moeslichatoen, 2004). metode tanya jawab merupakan interaksi yang terjadi antara anak didik dengan guru atau sebaliknya yang berupa dialog yang bersifat kaku karena sudah terikat pada pokok bahasan (Roestiyah, 2008, p. 140).

Tanya jawab merupakan metode mengajar dimana guru bertanya dan anak didik menjawab atau sebaliknya karena pada saat yang bersamaan terjadi dialog atau komunikasi secara langsung antara guru dengan anak didik (Abdul Majid, 2014). Selain itu metode tanya jawab untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak juga digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana anak memahami dan menyimak materi pembelajaran yang telah diberikan. Menurut roestiyah penggunaan metode tanya jawab ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak, mendorong minat anak untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan oleh guru sehingga metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak (Roestiyah, 2008, p. 86). Metode tanya jawab yang digunakan ini berbasis video animasi.

Video animasi adalah media pembelajaran yang berupa gambar yang bisa bergerak dilengkapi dengan suara seperti sebuah film atau video. Video animasi dapat dijadikan salah satu media pembelajaran berbasis digital. karena video animasi dapat menarik perhatian anak, anak akan semakin berantusias dalam proses belajar (Rahmayanti, 2018). Salah satu aspek perkembangan anak yang dapat dioptimalkan melalui metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi adalah kemampuan Bahasa. perkembangan Bahasa pada anak usia dini terjadi dari aktivitas melihat, mendengar, dan menirukan orang dewasa disekitarnya. Menurut Vygotsky, anak lebih banyak belajar Bahasa pada orang dewasa yang ada disekitarnya, kemudian diinternalisasikan sebagai alat kontrol dan berfikir. (Millah, 2020).

Bahasa merupakan komunikasi yang sangat penting sehingga harus diajarkan pada anak sejak dini. Proses pemerolehan bahasa sangat unik dan berbeda bagi setiap individu. pemerolehan bahasa sejak dini sangat berpengaruh pada penguasaan bahasa mereka nantinya (Ardhyantama & Apriyanti, 2021, p. 7). Menurut susanto kemampuan

bahasa pada anak merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan lingkungan dan orang yang ada disekitarnya (Susanto, 2014, p. 73).

Karakteristik perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini dibedakan dalam rentang usia 4-6 tahun yaitu sebagai berikut:

- a. Bisa berbicara menggunakan kalimat yang sederhana yaitu terdiri dari 4-5 kata.
- b. Bisa melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar
- c. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami
- d. Bisa menyebutkan nama, jenis kelamin dan umurnya, serta menyebut nama panggilan orang lain (teman, kakak, adik, atau saudara yang telah ia kenal)
- e. Mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa dan bagaimana
- f. Mampu mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dan mengapa.
- g. Dapat menggunakan kata depan seperti didalam, diluar, diatas, dibawah, dan disamping
- h. Dapat mengulang lagu anak-anak dan menyanyikan lagu sederhana
- i. Dapat menjawab telepon dan menyampaikan pesan sederhana
- j. Dapat berperan dalam suatu percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu ingin didengar (Millah, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Penelitian ini melakukan praktek langsung dilapangan serta menganalisis dari berbagai macam artikel.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan situasi atau fenomena yang terjadi dilapangan apa adanya. Penelitian ini dilakukan pada 2-3 mei 2024 dikota Pamekasan, desa pangorayan dusun langger kecamatan proppo kabupaten pamekasan jawa timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun di kelas TK A, guru kelas TK A, dan kepala sekolah TK Muslimat NU II pangorayan. Setelah mengadakan observasi di TK Muslimat NU II Pangorayan, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Penggunaan metode ini di TK Muslimat NU II Pangorayan sangat cocok untuk perkembangan bahasa mereka. karena Dalam penggunaan metode ini terlihat anak lebih berantusias dalam bertanya pada guru sehingga kemampuan Bahasa anak semakin meningkat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Untuk memudahkan analisis data maka, dibuat data dari hasil penelitian observasi sebagai berikut:

1. Perkembangan bahasa anak di TK Muslimat NU II Pangorayan bisa dibilang cukup meningkat sejak guru menerapkan metode tanya jawab dengan menggunakan video

## Implementasi Metode Tanya Jawab Dengan Menggunakan Vidio Animasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu Ii Pangurayan.

animasi,metode ini rupanya dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak.

2. Dari yang awalnya anak hanya bisa berbicara dengan 2-3 kata, sekarang anak sudah dapat berbicara dengan 4-5 kata sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak dan
3. Dari yang awalnya anak tidak dapat melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar,dengan adanya metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi sekarang anak sudah bisa mengerti tiga perintah lisan dengan benar.

Hasil wawancara kepada kepala sekolah sebagai berikut:

1. Di TK Muslimat NU II Pangorayan menggunakan kurikulum k13 dan dipadukan dengan kurikulum merdeka serta pada metode pembelajarannya menggunakan metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
2. Di sekolah masih kurang fasilitasnya seperti belum mempunyai LCD Proyektor, sehingga guru masih menggunakan laptop untuk menayangkan sebuah video pada anak.
3. Proses pembelajaran disesuaikan dengan RPPH yang ada disekolah

Hasil wawancara dengan guru kelas TK A sebagai berikut:

1. Perkembangan bahasa anak di kelas TK A dikatakan cukup baik karena, setiap 1 minggu dua kali guru memperlihatkan tayangan Nussa dan Rarra, dimana Nussa dan Rarra yang suka membantu orang yang membutuhkan pertolongan, Setelah video selesai guru meminta anak untuk menceritakan ulang cerita Nussa dan Rarra, dan anak bisa menceritakan ulang.
2. Menghadapi perkembangan bahasa anak yang tidak dapat mengataan 4-5 kalimat dengan benar, guru kelas TK A bekerja sama dengan orang tua wali murid untuk sama-sama memberikan tayangan video animasi di rumah dan menanyakan yang telah dilihat anak, agar perkembangan bahasa anak berkembang secara maksimal,namun dalam catatan tidak berlebihan dalam menggunakan video animasi.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas perkembangan bahasa anak di TK Muslimat NU II Pangorayan masih bisa dibilang berkembang. Guru dan wali murid juga bekerjasama dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Saya menggunakan metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi agar perkembangan bahasa anak bisa dibilang berhasil. Dari hasil penelitian yang saya lakukan anak dapat mengatakan 4-5 kata dengan benar, anak juga dapat menceritakan ulang kisah video yang telah mereka lihat dan anak dapat mengerti tiga perintah lisan secara berurutan.

### Gambar





## **Pembahasan**

### **Metode Tanya Jawab**

Menurut Setyano, metode tanya jawab merupakan cara mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi guru dengan murid, atau murid dengan guru (Pasanea et al., 2015). Interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih akan terjadi sebuah komunikasi yang berkaitan dengan bahasa. Jadi, metode tanya jawab sangat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Menurut Yusuf, metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya. Oleh karena itu dalam penerapan metode tanya jawab guru dan siswa harus sama-sama terlibat dalam aktifitas bertanya dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan (Yusuf, 2002, p. 23).

Menurut Sudjana, metode tanya jawab adalah salah satu metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2009, p. 32). Lebih lanjut Sudjana juga mengungkapkan bahwa dalam penerapan metode tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun secara klasikal, antara siswa dengan guru, siswa dan siswa, guru ke siswa dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru akan lebih mudah dicapai dengan baik oleh siswa. Metode tanya jawab menurut para ahli juga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat berpikir secara kritis dan dapat mendorong siswa untuk berusaha memahami setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, maka metode ini dapat memungkinkan terciptanya sebuah aktivitas proses mental anak untuk melihat adanya keterhubungan yang tersedia dalam materi pembelajaran (Sudjana, 2009, p. 64).

Media video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. pengertian video animasi menurut Laily Rahmayanti 2016 berpendapat bahwa media animasi adalah sebuah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi, sedangkan pengertian media video animasi menurut Nursalam dan Fallis 2013 menjelaskan bahwa media video animasi merupakan bentuk dari pengembangan yang terdiri dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau sebuah peristiwa dari potongan potongan gambar yang dijadikan menjadi satu dan dijadikan gambar bergerak yang diambil dari kehidupan sehari hari. sedangkan menurut pendapat Dina Fitriana 2014 menjelaskan bahwa media video animasi adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar, dapat merangsang pikiran, perasaan, motivasi peserta didik melalui ilustrasi gambar yang bergerak disertai suara narasi dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Priyatni & Suwignyo, 2023).

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi adalah suatu cara pembelajaran dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang video yang telah lihat atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik. Menurut Soleh Ali Abu Arrad, metode ini merupakan metode yang telah sukses dan bermanfaat bagi siswa pada tingkatan pemula, dan bagi para guru pada tingkatan kedua, karena dapat mewujudkan interaksi yang positif dan semangat untuk mengetahui hal-hal baru dan juga bermanfaat serta menanamkan rasa percaya diri (Ali, 2015).

### **Perkembangan bahasa anak**

Menurut Vygotsky, anak belajar bahasa berasal dari orang dewasa, kemudian diinternalisasikan sebagai alat berfikir dan alat kontrol. Perkembangan bahasa juga akan dikatakan berkembang sesuai dengan perkembangan biologis anak. Apabila perkembangan biologis anak belum pada tahap tertentu, maka kemampuan bahasanya juga tidak dapat dipaksakan. Perkembangan biologis disini terkait dengan pertumbuhan fisiologis seperti lidah masih terlalu besar, laring masih terlalu tinggi, mulut masih kecil atau sempit, dan lainnya (Millah, 2020). Sedangkan menurut Chomsky, bahasa diperoleh secara kodrati dan berjalan terus menerus sesuai dengan perkembangan genetiknya. Artinya perkembangan bahasa akan menyesuaikan dengan perkembangan tubuh atau biologis anak.

Berikut akan saya jabarkan juga mengenai perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, yaitu:

- 1) Ada sekitar 1.000-1.500 kata yang sudah dapat diucapkan oleh anak, dan itu akan semakin bertambah dengan berjalannya waktu
- 2) Anak akan semakin lancar dalam berbicara
- 3) Anak mampu menceritakan pengalamannya dengan lebih baik pada orang lain
- 4) Anak masih suka banyak bertanya
- 5) Anak sudah bisa mengenal sopan santun dalam berbicara. contoh, ketika menjawab pertanyaan guru atau orang dewasa, akan bisa menggunakan kata yang lebih santun.
- 6) Anak dapat menggunakan kata ganti “saya” dan “kamu” secara tepat dan sudah tidak lagi terbolak balik, contoh saya mau makan sama mama (Vidoran, 2023).

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dalam memahami dan mengungkapkan bahasa, antara lain:

- 1) Anak mampu memahami bahasa, menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)
- 2) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan
- 3) Mengenal perbedaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek dll)
- 4) Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa indonesia contoh: bunyi dan ucapan harus sama
- 5) Anak mampu mengungkapkan bahasa seperti mengulang kalimat sederhana
- 6) Bertanya dengan kalimat yang benar
- 7) Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan
- 8) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek dll)
- 9) Menyebutkan kata-kata yang dikenal

- 10) Mengutarakan pendapat kepada orang lain
- 11) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
- 12) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
- 13) Memperbanyak perbendaharaan kata
- 14) Berpartisipasi dalam percakapan (Permendikbud RI, 2014)
- 15) Cara mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun agar perkembangannya sesuai dengan STPPA maka sebagai seorang guru harus bisa memilih strategi dengan baik agar anak dapat berkembang sesuai dengan yang di harapkan, guru bisa memberikan stimulasi dengan cara memberikan sebuah pertanyaan terbuka, selain memberikan pertanyaan terbuka guru juga bisa meminta anak untuk bercerita tentang apa yang dialami dan dilihatnya selama ini, dan guru bisa juga mengajak anak bercakap-cakap (Afifah & Chandra, 2021).

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa metode tanya jawab dengan menggunakan video animasi bisa mengembangkan kemampuan Bahasa anak, dari yang awalnya anak hanya dapat mengatakan 2-3 kata, anak jadi dapat mengatakan 4-5 kata, anak juga dapat mengerti dengan tiga kalimat perintah secara bersamaan, serta anak dapat menceritakan ulang video yang telah mereka lihat

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan media video animasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak pada anak kelas A di TK MUSLIMAT NU II PANGORAYAN dengan melihat tayangan video animasi tersebut dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa anak dan dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyajikan konsep - konsep kompleks secara visual dan menarik, hal ini dapat membantu anak-anak memahami materi dengan lebih baik. Melalui kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi anak. Agar pembelajaran tidak terkesan monoton, perkembangan bahasa anak harus terbiasa terlatih sejak dini agar nantinya anak lebih mudah dalam pembelajaran selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Remaja Rosda Karya.
- Ali, S. (2015). Pengantar Pendidikan Islam. Marwah Indo Media.
- Ardhyantama, V., & Apriyanti, C. (2021). Perkembangan Bahasa Anak. Stiletto Indie Book.
- Millah, A. (2020). Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Sabyan.Org. <https://sabyan.org/karakteristik-perkembangan-bahasa-anak-usia-dini/>
- Moeslichatoen. (2004). Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. PT. Rineka Cipta.
- Pasanea, Hendrian, M. R., & Wayana, S. (2015). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart. Pendidikan Anak Usia Dini :Undiksha, 03(01).
- Peraturan Pemerintah RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permendikbud RI. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Priyatni, E. T., & Suwignyo, H. (2023). STRATEGI DISKUSI TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan .... <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/7065>
- Rahmayanti, L. (2018). Pengaruh Penggunaan Vidio Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

## Implementasi Metode Tanya Jawab Dengan Menggunakan Vidio Animasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu Ii Pangurayan.

Kelas V.

- Roestiyah. (2008). Masalah-Masalah Ilmu Keguruan. Bina Aksara.
- Sudjana. (2009). Penelitian Proses Motivasi Belajar Mengajar. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. N., Tampiomas, E. L., Satriana, M., Syamsiatin, E., Zainal, O. R., Rosmala, R., & Rahayu, A. Y. (2021). Metode Pengembangan Kognitif. Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2014). Perkembangan Anak Usia Dini. Kencana.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). Konsep Dasar Paud. PT Remaja Rosdakarya.
- Walujo, D. A., & Listyowati, A. (2017). Kompendium PAUD : Memahami Paud Secara Singkat. Prenada Media Group.
- Widodo, H. (2019). Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini. Alprin.
- Yusuf. (2002). Penggunaan Metode Yang Efektif Dalam Pembelajaran. Depdiknas.
- Afifah, & Chandra, A. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun (diTinjau dari Pemerolehan Semantik dan Fonetik) Dengan Menggunakan Kegiatan Bercerita Jurnal Pagi dan Cerita Sehari-hari di TK Muslimat NU Masyitoh 19"ANNISA" Jenggot. Of Elementary School, 1(1).
- Vidoran. (2023). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. Vidoran.Com. <http://www.vidoran.com/read/tentang-anak/perkembangan-bahasa-anak-usia-4-5-tahun>